

**STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA NELAYAN DIMASA PANDEMI  
COVID-19 DI KELURAHAN SEI, BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MAKEDONIA SARAGI**

**188520081**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/23

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 di kelurahan sei,berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu

Nama Mahasiswa : Makedonia Saragi

NPM : 188520081

Diajukan Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Beby Masitho Baharudin, S.Pd, M.Pd

Nina Mella Sari, S.Pd, M.Pd

Wassalamu



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan Fakultas Isipol



Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Ketua Program Studi

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas medan area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun yang menjadi bagianbagiaan tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, Telah di tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, Kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 1 juni 2022



Makedonia Saragi

188520081



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKA SISKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	Makedonia Saragi
NPM	188520081
Program Studi	Administrasi Publik
Fakultas	Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 di kelurahan sei, berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu). dengan hak bebas royalti noneksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, february 2023

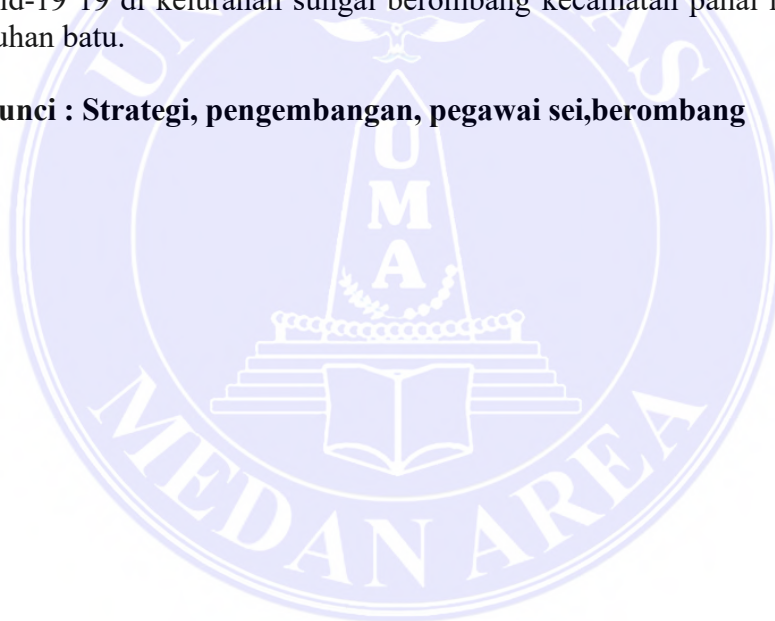


Makedonia Saragi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui strategi pemerintah kelurahan sei berombang dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi dan mengetahui saja hambatan pengembangan usaha nelayan di masa pandemic covid-19, mannfaat penelitian Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam peneliti dan pembaca Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan memberikan kontribusi positif terkait strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemic covid-19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu. Metode Penelitian dilakukan dengan deskriptif kualitatif metode wawancara di kantor kelurahan Kecamatan panai Hilir Kabupaten labuhanbatu dengan wawancara bahwa di daerah tersebut banyak terdapat pengusaha ikan yang mengusahakan usahanya secara langsung, lokasi penelitian ini di ambil di kantor kelurah sei,berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu , hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu.

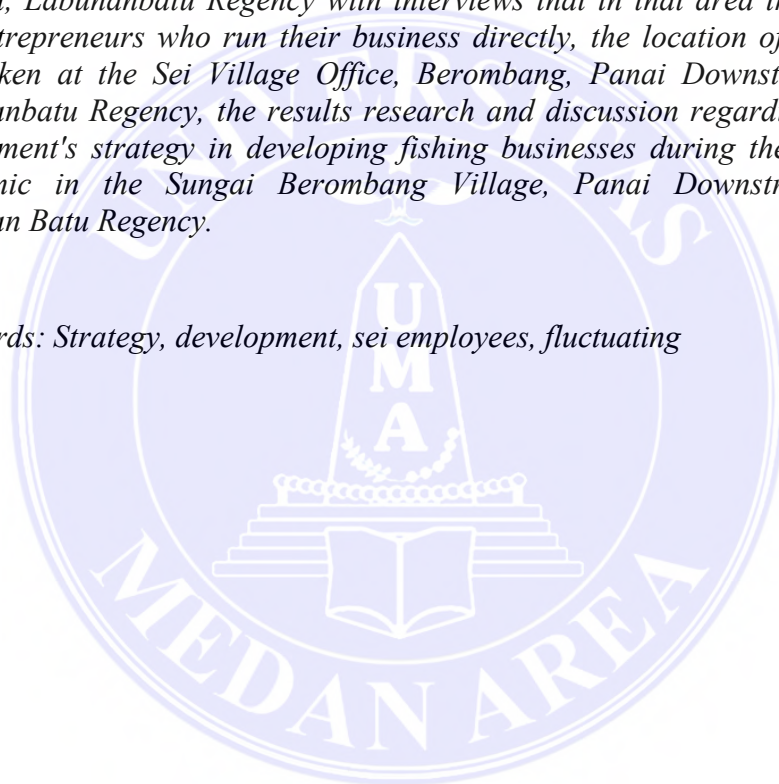
**Kata kunci : Strategi, pengembangan, pegawai sei,berombang**



### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the strategy of the Sei Berombang urban village government in developing fishing businesses during a pandemic and knowing the obstacles to developing fishing businesses during the Covid-19 pandemic, the benefits of research Academically, the results of this study are expected to enrich knowledge in researchers and readers. Theoretically, The results of this study are expected to be able to develop thinking skills and make a positive contribution related to the village government's strategy in developing fishing businesses during the Covid-19 pandemic in Sungai Berombang Village, Panai Downstream District, Labuhanbatu Regency. Methods The research was conducted using a descriptive qualitative interview method at the village office of Panai Hilir District, Labuhanbatu Regency with interviews that in that area there are many fish entrepreneurs who run their business directly, the location of this research was taken at the Sei Village Office, Berombang, Panai Downstream District, Labuhanbatu Regency, the results research and discussion regarding the village government's strategy in developing fishing businesses during the Covid-19 19 pandemic in the Sungai Berombang Village, Panai Downstream District, Labuhan Batu Regency.*

*Keywords: Strategy, development, sei employees, fluctuating*



Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan kasih dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu” dengan penuh semangat dan tanpa halangan apapun. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan tersusun baik tanpa dorongan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, walaupun penulis juga menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini penulis telah banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, Si, Selaku , Dekan Fakultas isipol universitas medan area.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I. Pol selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos. MAP. Selaku Dosen Pembimbing 1 Proposal Skripsi saya dengan ikhlas telah meluangkan waktu memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi terselesaikannya Proposal Skripsi.



5. Ibu Nina Angelia,S.Sos,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 Proposal Skripsi saya dengan ikhlas telah meluangkan waktu memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi terselesaikannya Proposal Skripsi.

6. Dra, Nurhayati Harahap,MAP selaku sekretaris proposal skripsi saya dengan ikhlas telah meluangkan waktu member bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi terselesaikannya proposal skripsi.

7. Bapak/ibu dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas medan area yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan.

8. buat orang tua saya terimakasih buat arahan nya dan dukunganya

proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. maka penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. dengan harapan akan meningkatkan ilmu pengetahuan di masa sekarang dan yang akan datang.

Medan, 1 Juni 2022

Makedonia Saragi

188520081



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	
<b>Lembar pernyataan.....</b>	
<b>Abstrak.....</b>	
<b>Abstrak.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Peneliti.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. pengertian strategi.....	7
2.1.2. Tujuan Membuat Strategi.....	8
2.1.3. Jenis-Jenis Strategi.....	10
2.1.4. Tingkatan Strategi.....	11
2.2. Pengembangan usaha.....	12
2.2.1. teknik pengembangan usaha.....	16
mosel pengembangan usaha.....	17
2.2.3 faktor yang mempengaruhi usaha.....	14
3.3.1 faktor internal dalam pengembangan usaha.....	17
3,2 indikator yang mempengaruhi pengembangan usaha nelayan.....	17
3.3. covid-19.....	17
3.3. corona virus.....	17
4.4.1 kerangka berpikir.....	18
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>

3.3. Jenis Penelitian.....	44
3.1.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	46
3.1.2 Metodologi penelitian.....	46
3.1.3 Instrumen penelitian.....	47
3.1.4 metode penelitian.....	48
3.8 Instrumen penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
4.1.2 Deskripsi umum dan lokasi penelitian.....	51
4.1.3 Wilayah Administrasi.....	52
4.1.4 Demografi.....	51
4.2 Agama.....	53
4.2.1 Kantor kelurahan sei berombang.....	53
4.2.2 makna visi.....	54
4.2.3 makna misi.....	54
4.2.4 moto.....	56
4.3.1 pemerintah kelurahan.....	57
4.3.2 kelurahan.....	54
4.3.3 lurah.....	54
4.3.4 sekertaris.....	57
4.4.1 pemerintah kelurahan dan masyarakat.....	58
4.4.2 ketertiban dan ketentraman umum.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1. KESIMPULAN.....	68
5.2 SARAN.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Table 3.1. Waktu Penelitian.....	29
Table 4.1. Luas Wilayah Desa Seiberombang.....	36



## DAFTAR GAMBAR

2.1 kerangka berpikir.....	27
Struktur pemerintah kelurahan sei,berombang kec panai hilir labuhanbatu.....	





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 tempat pelayanan kantor kelurah sei berombang.....	48
Lampiran 2 dokumentasi pembeian dana terhadap nelayan.....	49



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kota Sei,berombang memiliki banyak wilayah laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang luas dan bermakna strategi dan sebagai pilar pembangunan ekonomi masyarakat nelayan. Selain memiliki nilai ekonomi, Sumber daya kelautan sei,berombang juga mempunyai nilai ekologis, dan samping itu, kondisi geografis sei berombang terletak pada geopolitis yang strategis, selat malaka yang merupakan kawasan paling dinamis dalam arus politik, pertahanan, dan keamanan dunia. Kondisi geo-ekonomi dan geo-politik tersebut menjadikan sektor kelautan sebagai sektor yang penting dalam pembangunan nasional (Humas, 2016).

Masyarakat nelayan kota sei berombang kecamatan panai hilir merupakan perikanan dari sektor pertanian, merupakan salah satu yang berpotensi besar untuk dikembangkan, disamping ketersediaan yang cukup banyak, juga karena potensi pasarnya yang cukup besar, dan inipun menyangkut hayat orang banyak. Pemanfaatan dalam jumlah yang makin besar atas jumlah perikanan, hanya dapat terwujud bila diadakan usaha nelayan pengembangan yang berkelanjutan dengan memperhatikan cadangan untuk masa depan, dan kelestarian lingkungan sekitar.

Potensi sumber daya nelayan dikawasan perairan daratan sei,berombang diperkirakan sangat besar di labuhanbatu. Akan tetapi dari potensi tersebut, baru sedikit saja yang sudah berhasil dimanfaatkan seperti dengan terbentuk nya nelayan maju yang dimana Bupati Labuhanbatu Mulyadi Simatupang menetapkan 3 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Panai Hilir sebagai kawasan kampung nelayan, untuk mendorong kesejahteraan para nelayan Labuhanbatu.

Kampung itu diberi nama Kampung Nelayan Maju. Program ini berdasarkan pasal 9 Permendagri 86 tahun 2017 Tentang Perencanaan Berbasis Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial serta Perpres nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Wilayah pemukiman yang ditetapkan sebagai Kampung Nelayan Maju itu adalah, Kelurahan Seiberombang, Desa Sungai Sanggul, Desa Sungai Baru dan Desa Sungai Sakat. Penetapan kawasan Kampung Nelayan Maju merupakan salah satu inovasi daerah replikasi dari program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka menciptakan pemukiman nelayan yang bersih, sehat dan nyaman serta melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan.

Dengan meningkatnya pandemi covid-19 pemerintah kelurahan sei berombang mengeluarkan strategi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dikebutuhan hidup sehari-hari di tengah kondisi sulit dan penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang sangat berdampak terutama pada nelayan nasional. Sebagian besar media online menyatakan terjadinya penurunan harga ikan ditingkat nelayan dan para pedagang ikan. Penurunan harga dipicu oleh menurunnya tingkat permintaan konsumen rumah tangga dan para eksportir. Akibatnya beberapa daerah para nelayan sudah menghentikan aktivitas penangkapannya karena khawatir hasil produksinya tidak terserap pasar. Sehubungan dengan hal tersebut, kementerian kelautan dan perikanan dalam menurut (kkp, 2020), menyatakan bahwa dengan adanya wabah ini maka berpengaruh pada kegiatan beli jual ikan. Hubungan kerjasama antar negara

diberhentikan sehingga turunnya permintaan bahkan tidak adanya permintaan ekspor ikan dari berbagai negara.

Nelayan di masyarakat sei,berombang mempunyai sebagai struktur komunitas nelayan yang memiliki tingkat sosial ekonomi rendah semakin berada di posisi yang rentan dan sulit akibat pandemi Covid-19. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan harus dipenuhi namun pendapatan yang menurun di tengah pandemi Covid-19 membuat nelayan di Kelurahan sei berombang berada di situasi dilematis. Bantuan Langsung Tunai (BLT) di masa pandemi yang diberikan pemerintah kepada nelayan masih belum mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pandemi Covid-19 membuat nelayan merasa terpukul dan harus mencari cara untuk tidak hanya bergantung kepada bantuan pemerintah tetapi mampu melakukan berbagai strategi bertahan hidup dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Kelurahan sei,berombang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan sei,berombang kecamatan panai hilir. Kelurahan dapat digolongkan sebagai kawasan yang strategis karena letaknya yang berada dekat dengan tangkahan umum . Berdasarkan data demografi penduduk, jumlah penduduk di Kelurahan sei,berombang sebanyak 1.765 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 328. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan sei,berombang sangat beragam namun yang paling dominan sebagai nelayan. Jumlah nelayan di Kelurahan sei,berombang yaitu sebanyak 941 orang. Profesi sebagai nelayan merupakan profesi yang turun-temurun dan sudah ada sejak awal.

Mayoritas nelayan di Kelurahan sei,berombang merupakan bisa dilihat sebagai nelayan kecil. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi



penangkapan yang masih sederhana, penggunaan modal dan tenaga yang relatif kecil, Perjalanan penangkapan ikan yang tidak begitu jauh, dan hasil tangkapan ikan tidak dijual ke pasar besar namun dijual kepada nelayan toke dan pasar kecil yang berada di dekat pemukiman nelayan.

Nelayan di kelurahan seiberombang hidup dengan keterbatasan modal dan tidak semua nelayan memiliki perahu. Kondisi ini menyebabkan nelayan harus menyewa perahu kepada nelayan toke dalam melakukan penangkapan ikan. Nelayan kecil yang ada di seiberombang dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan bersifat harian (*one day fishing*) dan melakukan penangkapan ikan menggunakan perahu bermesin tempel kecil. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan selama 12 jam yang biasa dimulai dari jam 4 pagi saat melakukan kegiatan penangkapan ikan, nelayan kecil yang tidak memiliki perahu tidak hanya memikirkan seberapa banyak hasil tangkapan laut yang harus didapat tetapi juga harus memikirkan bagaimana biaya untuk membayar sewa perahu dan biaya bahan bakar mesin perahu yang digunakan untuk melaut. Sekali melaut nelayan memerlukan minyak untuk mesin perahu.

Sedangkan biaya sewa sampan untuk sekali melaut yang dipotong dari total hasil penjualan tangkapan laut kepada nelayan toke. Pada saat melaut nelayan tidak pergi sendiri tetapi mengikut sertakan satu teman lain untuk membantunya melaut. Satu orang nelayan bertugas mengemudikan perahu dan satu orang nelayan lain bertugas menebar jaring. Pendapatan bersih yang diterima dari penjualan ikan nantinya harus dibagi lagi dengan teman yang ikut melaut. Kondisi seperti ini menyebabkan semakin minimnya pendapatan yang harus diterima oleh nelayan. Oleh karena hal tersebut, kemiskinan sangat rentan

menimpa nelayan karena minimnya pendapatan yang diterima serta terbatasnya modal yang dimiliki. Pandemi Covid-19 menyebabkan nelayan kecil

Kelurahan masyarakat seiberombang sangat kesulitan untuk melakukan kegiatan ekspor sehingga berdampak pada lesunya permintaan terhadap hasil tangkapan laut. Selain itu, kondisi di tengah pandemi Covid-19 juga menyebabkan nelayan kecil di Kelurahan seiberombang harus memasarkan hasil tangkapan laut dengan berkeliling ke rumah tetangga agar tangkapan laut yang ada dapat terjual dan tidak busuk. Pandemi Covid-19 menyebabkan nelayan semakin terpuruk khususnya nelayan kecil yang setiap harinya mencukupi kebutuhan hidup dengan bergantung pada hasil laut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pengembangan Usaha Nelayan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sungai Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan di masa pandemi covid-19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu.
2. Apa saja hambatan dalam pengembangan usaha nelayan di kota sei,berombang dalam masa pandemi covid-19

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah kelurahan sei berombang dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan pengembangan usaha nelayan di masa pandemic covid-19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam peneliti dan pembaca
- b. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan memberikan kontribusi positif terkait strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemic covid-19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu.

## BAB II

### TINJAUAN

### PUSTAKA

#### 1.1. Landasan Teori

##### 1.1.1 Pengertian strategi

Strategi adalah pola fundamental dari tujuan sekarang dan yang direncanakan, pengalokasian sumber daya, dan interaksi dari organisasi dengan pasar, pesaing dan faktor-faktor lingkungan yang lain. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti jenderal, oleh karena itu secara harfiah “seni para jenderal”, kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama puncak organisasi, sedangkan secara khusus strategi adalah penemuan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Alfred Chandler sebagaimana dikutip oleh James C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Sedangkan menurut Porter, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

Jadi dapat disimpulkan strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan menjelaskan apa yang harus dicapai, kemana

akan berfokus, dan bagaimana sumber daya dan kegiatan mana yang akan



dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam memenuhi peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan kompetitif

Strategi menurut Quinn strategi ialah bentuk perencanaan yang menggabungkan tujuan, kebijakan, dan urutan tindakan yang dapat diubah sebagai satu kesatuan. pada mana strategi artinya formulasi yang terstruktur dengan baik untuk membantu organisasi atau asal daya perusahaan bertahan pada lingkungan yang kompetitif.

Strategi menurut Pramel dan Prahalad ialah trategi sebagai tindakan yang bersifat *incremental* atau berkembang secara perlahan yang dimana setiap waktu mengalami peningkatan, semua tergantung pada sudut pandang yang akan terjadi pada masa mendatang.

Jadi strategi adalah suatu rencana atau sarana yang berguna untuk mencapai suatu tujuan yang telah diharapkan.

### **2.1.2. Tujuan Membuat Strategi**

Tanpa disadari strategi merupakan menjadi suatu jembatan untuk memudahkan suatu perencanaan yang telah dirangkai sebelumnya agar tercapainya suatu tujuan. Adapun tujuan dari membuat strategi sebagai berikut:

a) **Menjaga Kepentingan**

Strategi yang dimaksud memiliki posisi serta kepentingan yang luas, sehingga tujuan dari strategi tersebut sangat baik digunakan oleh banyak pihak tanpa terkecuali. Ini bisa dipergunakan oleh individu, tempat kerja, organisasi, atau pihak lain yg benar-sahih ingin menggunakan strategi ini tidak terdapat tujuan lain yang ditujukan untuk mempertahankan seluruh bentuk minat.

b) Sebagai Sarana Evaluasi

Strategi bertujuan menjadi evaluasi. Strategi dapat dipergunakan menjadi ajang memperbaiki diri dari kegagalan menggunakan istilah lain, strategi menjadi sarana introspeksi diri untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik.

c) Memberikan Gambaran Tujuan

Untuk yang tidak memiliki tujuan, serta tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang dipilih benar atau salah, maka strategi lah jawabannya. strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang wajib dilakukan buat mencapai titik puncak yang kamu inginkan.

d) Memperbarui Strategi Yang Lalu

Tidak hanya bertujuan buat evaluasi dan memberikan gambaran tindakan yang wajib dilakukan, namun pula bertujuan buat memperbarui strategi. Tidak dapat dipungkiri bila selama menjalankan strategi, ada beberapa alasan strategi yang didesain kurang efektif atau mungkin ketinggalan jaman. Sebagai akibatnya taktik lama perlu diubah menggunakan strategi baru.

e) Lebih Efisien dan Efektif

Strategi terbukti banyak membantu para pelakunya. dari segi saat serta cara yang mereka lakukan menjadi lebih efektif dan efisien. sebagai akibatnya pencapaian yang mereka lakukan pun tidak buang-buang waktu dan buang-buang energi. semua bisa dijalankan lebih tepat sasaran.

f) Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Adapun tujuan lain, yaitu menjadi upaya buat menyebarkan kreativitas serta inovasi. tidak dapat dipungkiri Jika demi mencapai sebuah tujuan yang

maksimal serta akibat yang brilliant, kamu butuh cara-cara unik serta berbeda dibandingkan yang lain.

g) Mempersiapkan Perubahan

Adapun tujuan dari pengertian strategi, yaitu sebagai sarana untuk mempersiapkan diri terhadap perubahan. tidak bisa dipungkiri Jika segala sesuatunya bersifat dinamis, bisa berubah-ubah. Maka, kita tidak bisa menggunakan satu strategi dalam seumur hidup. tetapi perlu mengupdate serta mengevaluasi strategi yang telah dijalankan supaya tetap *up to date* dan tidak tertinggal jaman.

### 2.1.3. Jenis-Jenis Strategi

1. Strategi Integrasi

Dikatakan menjadi taktik integrasi adalah strategi yang lebih sering dipergunakan sang para perusahaan buat mengontrol persoalan distributor, pasokan hingga dalam perencanaan pesaing. Adapun beberapa jenis strategi integrasi, sebagai berikut:

a. *Forward Integration Strategy*

Strategi integrasi pribadi merupakan upaya buat mengontrol pekerjaan distributor atau pengecer sesuai menggunakan kehendak perusahaan atau organisasi. untuk perusahaan maupun organisasi besar, metode kontrol dapat diimplementasikan karena bila distributor atau pengecer memiliki kesempatan besar untuk mengakibatkan banyak masalah.

b. *Backward Integration Strategy*

Strategi integrasi terbalik artinya cara bagi perusahaan untuk mengontrol bahan standar. dengan demikian, perusahaan dapat mengontrol kualitas dan bahan baku dengan baik sehingga hasilnya memenuhi standar yang ditetapkan.

c. *Horizontal Integration Strategy*

Jenis yang terakhir artinya jenis strategi yang fokus pada pertumbuhan, termasuk untuk menerima pengendalian atas para pesain maupun mendapatkan kepemilikan.

1. Strategi Intensif

Sementara yang dimaksud dengan strategi intensif artinya strategi yang lebih cocok untuk penetrasi pasar ataupun untuk melihat pengembangan produk yang berkembang.

2. Strategi Diversitas

Strategi yang lebih sering digunakan untuk upaya menambahkan produk baru atau jasa baru pada dalam perusahaan, tanpa harus merusak atau merusak kesukaan pelanggan yang ada.

3. Strategi Defensif

Strategi defensif artinya strategi yang menjalankan perjuangan berdasarkan rasionalitas. Baik itu rasionalitas pada hal likuidasi, biaya ataupun yang lain. Bagaimanapun juga rasionalitas menjadi salah satu kunci keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan tanpa harus merusak skema maupun alur.

**2.1.4. Tingkatan Strategi**

1. Tingkat Strategi Korporasi

Pada tingkat korporasi perusahaan perlu memilih alternatif seperti persoalan produktivitas, kedudukan dalam pasar, profitabilitas, asal daya fisik serta finansial, prestasi serta pengembangan manajerial dan masih banyak lagi.

## 2. Tingkat Strategi Bisnis

Strategi level ini lebih sering memakai pendekatan bisnis terhadap pasar, misalnya memperhatikan secara seksama bagaimana supaya tidak hanya sekedar melakukan pendekatan, namun juga memperhatikan asal daya yang terdapat, dan tetap dapat diterima oleh pasar.

## 3. Tingkat Strategi Fungsional

Strategi fungsional bisa dilakukan dengan melakukan riset pasar, pemasaran, keuangan, pengembangan serta merambah pada bagian personalia yang bertugas mengelola sumber daya manusia yang terdapat guna memaksimalkan perusahaan.

## 2.2 Pengembangan Usaha

### 1. Pengertian pengembangan usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (*starting*), ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan *franchising*. Hal yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. maka dari itu, Dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan



dengan baik. melaksanakan suatu pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, Pemasaran, sdm, Teknologi dan lain lain menurut ( anoraga : 2007). Pengembangan usaha berarti usaha yang akan dibangun merupakan bagian dari entitas usaha yang sudah ada sebelumnya (Subagyo, 2008). Pengembangan usaha dilakukan untuk mempertahankan produk yang dipasarkan, baik yang sedang dipasarkan maupun yang akan dipasarkan. Pengembangan produk dilakukan agar perusahaan mampu terus bertahan dan mampu bersaing dengan produk lain dipasaran. Ahmad Subagyo (2008), menyatakan bahwa ada dua tipe dalam pengembangan usaha, yaitu:

a. Pengembangan Vertikal

Pengembangan vertikal adalah perluasan usaha dengan cara membangun unit bisnis baru yang masih memiliki hubungan langsung dengan bisnis utamanya.

b. Pengembangan horizontal

pengembangan horizontal adalah pembangunan usaha baru yang bertujuan memperkuat bisnis utama untuk mendapatkan keunggulan komparatif yang secara line produk tidak memiliki hubungan dengan core bisnisnya.

Memulai suatu usaha yang baru, modal utama yang harus pertama kali adalah ide baik, Baik ide untuk melakukan pengembangan maupun ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Setelah memiliki ide, Sebaiknya segera dilakukan analisis kelayakan usaha seperti analisis kekuatan kelemahan, Peluang dan ancaman. Selanjutnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan

untuk mengelolah usaha yaitu perencanaan usaha, Pengelolaan keuangan, strategi usaha dan teknik pengembangan usaha ( suryana : 2006). Merumuskan suatu perencanaan pengembangan usaha, Para anggota kelompok pemangku kepentingan menggabungkan semua informasi dan analisis yang telah mereka kerjakan sejauh ini atas suatu produk potensial.mereka kemudian menyusun informasi untuk menghasilkan laporan rangkuman yang menguraikan badan usaha secara singkat dan menunjukkan dengan menyakinkan bahwa usaha itu adalah investasi yang baik, bahwa produk dapat bersaing memenuhi kebutuhan konsumen yang sumber daya dan aspek sosial telah ditangani ( lecup dan nicholson : 2006). Rencana pengembangan usaha meminimalkan kemungkinan gagal dan memaksimalkan kemungkinan sukses dengan cara ( lecup dan nicholson : 2006):

- a. Mendorong kelompok sasaran untuk memikirkan setiap tahap bisnis dengan seksama.
- b. .mengumpulkan informasi untuk membuat perkiraan yang cerdas tentang kemungkinan sukses dan tingkat resiko.
- c. Memeriksa kelemahan dan kekuatan usaha jika dibandingkan dengan para pesaingnya.
- d. Menilai kelayakan konsep dan mengidentifikasi faktor faktor khusus yang akan menentukan keberhasilan dan kegagalan.
- e. Merumuskan tujuan yang realistis dan dicapai.

## **2. Unsur-Unsur Pengembangan Usaha**

Unsur-Unsur pengembangan usaha adalah :

- a. Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)

1. Adanya niat dari pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya.
2. Mengetahui teknik.
3. Membuat anggaran yang bertujuan sebagai besar pemasukan dan pengeluaran produk.

b. . Unsur dari pihak luar (eksternal)

1. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik untuk usaha.
2. Harga dan kualitas.
3. Cakupan jajaran produk.

c. Tahap-tahap Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seorang wirausahawan pada umumnya akan melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut:

- a. Memiliki ide usaha awal usaha yang dimiliki wirausahawan berasal dari suatu ide usaha. Usaha yang akan didirikan seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain (pengamatan). Setelah itu ide usaha juga dapat timbulkan karena adanya sense of business yang kuat dari seorang wirausahawan
- b. Penyaringan ide/ konsep usaha pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menterjemahkan ide usaha tersebut kedalam konsep usaha yang merupakan penerjemah lebih lanjut ide usaha kedalam matra-matra bisnis yang lebih spesifik.
- c. Pengembangan rencana usaha (business plan) wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian komponen utama dari perencanaan usaha

yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional.

### 2.2.1 Beberapa Teknik Pengembangan Usaha Antara Lain :

menurut teori (suryana : 2006):

#### a. Peningkatan skala ekonomis peningkatan

Skala ekonomis adalah cara yang dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi, dan tempat usaha. Ini dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis (*economics of scale*).sebaiknya, bila peningkatan output mengakibatkan biaya jangka panjang (*diseconomics of scale*), maka tidak baik untuk dilakukan.pada saat produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah mencapai titik koefisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan,sebab akan mendorong kenaikan biaya. Skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha peningkatan output menurunkan biaya jangka panjang.

Wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha (*economics of scope*) apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis. Skala ekonomi menunjukkan pengurangan biaya perusahaan akibat kenaikan output, maka kurva pengalaman atau kurva belajar (*learning curve*) menunjukkan pengurangan biaya yang muncul akibat kenaikan volume secara kumulatif.

b. Perluasan cakupan usaha

Perluasan cakupan usaha adalah cara yang dapat dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, dan jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi ( diversifikasi ), serta dengan teknologi yang berbeda. misalnya, usaha jasa angkutan kota diperluas dengan usaha jasa bus pariwisata, usaha jasa pendidikan diperluas dengan usaha jasa pelatihan dan kursus kursus. lingkup usaha ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha ekonomis yang ditandai oleh total biaya produksi gabungan ( joint total production cost ) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama sama adalah lebih kecil daripada penjumlahan biaya produksi masing masing produk itu apabila produksi secara terpisah. Perluasan cakupan usaha ini dilakukan apabila wirausaha memiliki permodalan yang cukup. Sebaliknya, lingkup usaha tidak ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha yang tidak ekonomis, dimana biaya produksi total bersama ( joint total production cost) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama sama adalah lebih besar daripada penjumlahan biaya produksi dari masing masing jenis produksi itu apabila diproduksi secara terpisah. Untuk memperluas skala ekonomi atau bisa melakukan kerjasama dengan perusahaan lain melalui usaha patungan ( joint venture ) atau kerjasama manajemen melalui sistem kemitraan.

## 1.2. Model pengembangan usaha

Hasil studi dilakukan oleh menurut Jhon Eggres dan Kim Teddy mengidentifikasi tahap pengembangan usaha adalah:24



- a. Survival
- b. Stabilitasi
- c. Orientasi
- d. Pertumbuhan
- e. Pertumbuhan yang cepat
- f. Kematangan

Pada setiap tahap tersebut gaya kepemimpinan wirausaha dan keterampilan yang diperlukan cenderung berubah. Ada dua keterampilan yang diperlukan oleh pemilik perusahaan dalam rangka pembangunan perusahaan yaitu:

a. Strategi Manajemen

strategi Manajemen

Keuangan dalam strategi tersebut, perusahaan kecil harus mengarah pada keterampilan khusus secara internal yang bisa menghasilkan produk yang unggul untuk memperbesar manufacturing share. Strategi ini lebih murah dan ampuh dalam memberdayakan usaha kecil, karena perusahaan kecil bisa memanfaatkan sumberdaya lokalnya.

b. Jenis–Jenis Strategi Pengembangan Usaha

Strategi Pengembangan Produk Pengembangan produk adalah mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru. Pengembangan produk biasanya membutuhkan pengeluaran yang besar untuk penelitian dan pengembangan.

Strategi pengembangan produk ini dipilih untuk dijalankan oleh suatu

perusahaan dalam rangka memodifikasi produk yang ada sekarang atau penciptaan produk baru yang masih terkait dengan produk yang sekarang. Dengan demikian produk baru atau yang dimodifikasi tersebut, dapat dipasarkan kepada pelanggan yang ada sekarang melalui saluran pemasaran yang ada. Gagasan strategi ini dipilih untuk dijalankan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Di samping itu sekaligus melakukan pengembangan produk, bagi upaya mendalami pengaruh dari siklus yang dikenal sebagai product lifestyle. Menurut (David, 2009: 251) Penekanan dari pelaksanaan strategi pengembangan produk adalah untuk meningkatkan daya tarik produk, dan sekaligus menjaga citra dari merek dan reputasi perusahaan, serta memberikan pengalaman positif bagi pelanggan. Menurut Fred R. David lima pedoman tentang kapan pengembangan produk dapat menjadi sebuah strategi yang efektif, yaitu:

1. Ketika organisasi memiliki produk-produk berhasil yang berada di tahap kematangan dari siklus hidup produk; gagasannya di sini adalah menarik konsumen yang terpuaskan untuk mencoba produk baru (yang lebih baik) sebagai hasil dari pengalaman positif mereka dengan produk atau jasa organisasi saat ini.
2. Ketika organisasi berkompetensi di industri yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang cepat.
3. Ketika pesaing utama menawarkan produk berkualitas lebih baik dengan harga “bagus”.
4. Ketika organisasi bersaing dalam industri dengan tingkat pertumbuhan tinggi.

5. Ketika organisasi memiliki kapabilitas penelitian dan pengembangan yang sangat kuat. (David, 2009: 260)
- c. Strategi Pengembangan Pasar Pengembangan pasar adalah memperkenalkan produk atau jasa saat ini ke wilayah geografis baru. Strategi pengembangan pasar dipilih

### **2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha**

Tujuan kegiatan perusahaan pada dasarnya untuk melaksanakan pemasaran yang bertujuan untuk mempengaruhi pembeli untuk bersedia membeli barang dan jasa perusahaan pada saat mereka membutuhkan. dengan adanya kegiatan tersebut akan member dampak positif bagi sebuah pengembangan usaha. adapun faktor-faktor mempengaruhi pengembangan suatu usaha yakni antara lain:

a. Perencanaan

Perencanaan usaha (business plan) adalah dokumen disediakan oleh entrepreneur sesuai pula dengan pandangan penasehat profesionalnya yang membuat rincian tentang masa lalu, keadaan sekarang dan kecenderungan masa depan. Isinya mencakup analisis tentang manajerial, keadaan fisik bangunan (lahan), pekerja, produk, sumber permodalan. Business plan ini pandangan dan ide dari anggota tim manajemen, hal ini menyangkut strategi dan tujuan usaha yang hendak dicapai.

b. Sumber daya

Manusia salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan usaha adalah sumber daya manusia (sdm) yang dimilikinya. Manusia menjadi motor penggerak kegiatan usaha perlu dikelola secara

profesional. Pengelolaan manusia sebagai aset paling berharga dalam mengembangkan usaha.

c. Keadaan sumber daya

Manusia pada saat ini lebih difokuskan kepada kualitas tenaga kerja, dimana tenaga kerja merupakan faktor yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan dari usaha yang dijalankannya, keberhasilan suatu usaha juga didukung oleh faktor kemauan/motivasi, karyawan yang sangat tinggi untuk melaksanakan tugasnya dalam menghasilkan produk.

1. Menambah kapasitas usaha.
2. Menambah jenis barang yang di handel.
  - a. Menambah lokasi usaha ditempat yang lain. Sebaliknya bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang, maka tidak baik untuk dilakukan .  
Sebaliknya bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang, maka tidak baik untuk dilakukan .
  - b. Perluasan cakupan usaha (diversifikasi) Cara ini bisa dilakukan dengan cara menambah jenis usaha baru, produk dan jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi, serta dengan teknologi berbeda. Perluasan cakupan usaha ini dapat dilakukan apabila wirausaha memiliki permodalan yang cukup. Sebaliknya lingkup usaha tidak ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha yang tidak ekonomis, dimana biaya produksi biaya total bersama dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih besar dari pada penjumlahan biaya produksi dari masing-masing jenis produk itu apabila di produksi secara terpisah

### 3.3.1 Faktor Internal Dalam Pengembangan Usaha

a. Kurangnya permodalan

Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari sipemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

b. sumber daya manusia yang terbatas

Sumber daya alam Sebagian usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. keterbatasan sdm usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang secara optimal.

c. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar

usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif



### 3.3.2 Indikator Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Nelayan di Masa Pandemi Covid-19

#### a. Komunikasi

Cara berkomunikasi dengan pelanggan lama salah satu cara terbaik untuk menaikkan usaha menggunakan menjaga pelanggan lama. Pada masa krisis seperti ini untuk mendapatkan output yang maksimal, usaha akan lebih cenderung berkomunikasi ke arah pemasaran digital dan teknologi pemasaran, daripada menghabiskan budget buat berkomunikasi dengan pelanggan baru lebih baik menjaga pelanggan lama yang paling menguntungkan, dan merancang penawaran menarik untuk mereka. tetap konsisten posting di media sosial sebagian besar usaha memakai platform sosial mirip facebook, Twitter, dan instagram mempromosikan hampir seluruh produk serta berkomunikasi.

#### b. Sumber Daya

Tingkat pendidikan nelayan yang masih rendah setiap daerah mempunyai ciri yang sulit dirubah minimnya partisipasi kelompok warga lain kepada usaha perikanan dan minimnya pelatihan terhadap nelayan serta belum adanya pencerahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang terstruktur *Overfishing* dan *Underfishing* pada beberapa wilayah penangkapan yang tidak ramah lingkungan.

#### c. Disposisi

Nelayan masih banyaknya ditemukan permasalahan seperti modal yang terbatas oleh karena itu usaha yang telah dimiliki oleh nelayan berjalan sangat lambat serta nelayan masih menggunakan teknologi penangkapan ikan yang

tradisional dan sebagian kecil yang memiliki alat penangkapan yang canggih serta tidak adanya surat ijin usaha nelayan.

d. Struktur Birokrasi Kelurahan Sei Berombang

Kelurahan Sei Berombang sudah memiliki visi dan misi untuk mengembangkn usaha nelayan dimasa pandemi Covid-19 akan tetapi untuk bisa bertahan harus mengikuti perkembangan jaman digital yang dimana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui melakukan pemasaran melalui aplikasi *digital*.

### 3.3.4 Covid-19

#### 3.3.4. Coronavirus

Penyakit Coronavirus di tahun 2019, atau yang sering diklaim Covid-19, ini ialah pandemi yang pasti akan berakhir hingga endemi ini mengakibatkan sejumlah langkah berfokus pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi. Jumlah kematian berasal dampak Covid-19 tumbuh setiap hari. Virus Corona ini milik keluarga besar virus yang mengakibatkan penyakit pada binatang dan manusia. Diketahui bahwa beberapa Coronavirus menyebabkan infeksi pernapasan pada orang, mulai berasal flu biasa buat penyakit yang lebih parah mirip *Middle East Respiratory Syndrome* (BARS) dan parah sindrom pernapasan akut (SARS). Covid-19 bisa ditularkan melalui tetesan udara atau Percikan api dilepaskan ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara (infeksi timbul), Selama pandemi Covid-19 berlangsung hingga saat ini telah banyak memberi pengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas produksi dan pemasaran disektorperikanan, Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada sektor perikanan yang ada di Indonesia, salahsatunya di kota sei,berombang Provinsi Sumatra

Utara. Pemukiman yang padat penduduknya sertalingkungan berada pada pusat perikanan yang berdampak pada sebagian masyarakatnya mengandalkan pada mata pencaharian sebagai nelayan. Kondisi sektor perikanan pada wilayah ini sebelum pandemi dianggap sebagai salahsatu pusat perikanan yang terdapat di Kabupaten labuhan batu yang cukup berkembang dengan hasil tanggapan lautnya sebagai komoditas utamanya.

Pengembangan usaha nelayan dalam rangka mendukung ketahanan pangan pada sector perikanan tangkap pada masa pandemic covid-19, Pemerintah melaksanakan pemberian bantuan sarana pengembangan usaha nelayan untuk melaksanakan ketentuan pasal 15 peraturan Menteri kelautan dan perikanan nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman umum dalam rangka penyaluran bantuan pemerintah dikementerian kelautan dan perikanan sebagaimana telah di ubah dengan peraturan Menteri kelautan dan perikanan nomor 60/PERMEN-KP/2017 tentang perusahaan dan peraturan Menteri kelautan.

#### **d. Penelittian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berguna buat mengetahui bagaimana metode penelitian serta yang akan terjadi penelitian dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan menjadi panduan bagi peneliti ketika menulis dan menganalisis suatu penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	NamaPene liti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Yorizal Tri Marzuki	Strategi Pemerintah	Kualitatif	Kelurahan Belawan 1	Persamaan: Pemerintah

	Gulo	Kelurahan Dalam Pengembang an SDM Anak Putus Sekolah di Kelurahan Belawan 1 Lingkungan XII Kampung Nelayan		Telah Menerapkan Program Kesetaraan Paket B&C dan Pendirian Komunitas.	Kelurahan Sudah Membuat Program Terhadap Permasalahan Pada Masyarakat.  Perbedaan: Pada Fokus Permasalahan Peneliti Yorizal Meneliti Anak Putus Sekolah Sedangkan Penulis Fokus Kepada Pengembangan Usaha Nelayan.
2.	Annisa Dewi Lestari	Strategi Pengembang an Usaha Batu Bata Di	Kualitatif	Kelurahan Siladit Menawarka n Produk	Persamaan: Terdapat Kesamaan Terhadap Fokus

		Kelurahan Silandit		Batu Bata Dengan Harga Yang Terjangkau Serta Menyediaka n Sarana. Transportasi Pengangkut.	Strategi Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat. Perbedaan: Terdapat Perbedaan Fokus Yang Diteliti Yaitu Pengembangan Usaha Batu Bata Dengan Pengembangan Usaha Nelayan.
3.	Risda Pratiwi	Strategi Pengembang an Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot	Kualitatif	Dengan Memproduk si Rengginang Pulut Dengan Harga Yang Murah Serta	Persamaan: Strategi Memproduksi Suatu Hasil Dan Mengembangka n Suatu Usaha Masyarakat Setempat.



				Dengan Kualitas Yang Terbaik Dan Meningkatkan aProduksi Penjualan Dengan Memilih Lokasi Yang Pas.	Perbedaan: Perbedaan Fokus Pengembangan Usaha Rengginang Dengan Pengembangan Usaha Nelayan.
4.	Muhammad putra ramadhan	Strategi pengembangan usaha kerupuk di kelurahan air gading kabupaten ogan komering ulu	Kualitatif	Sebagian sistem penjualan yang dilakukan melalui agen,toko atau warung media sosial atau penjualan dilakukan sekitaran	Persamaan: Memiliki persamaan fokus penelitian terhadap strategi pengembangan usaha. Perbedaan: Sistem penjualan sudah melakukan penjualan

				dan luar kota baturaja.	melalui media sosial sedangkan nelayan kelurahan sei berombang masih banyak belum melakukan penjualan melalui media sosial.
5.	Ramadhan	Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kota Banda Aceh	Kualitatif	Menunjukkan Bahwa Ada Empat Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Yaitu Pelatihan,	Persamaan: Mendeskripsikan Strategi Pemerintahan Dalam Pengembangan Usaha Nelayan Perbedaan: Strategi Pemerintah Masih Banyak Yang Belum

				Memberikan Bantuan, Membangun Sarana Dan Prasarana Serta Pemberian Bantuan Premi Asuransi Nelayan, Dari Empat Strategi Belum Sepenuhnya Berjalan Efektif Dan Efisien	Efektif Dan Efisien Serta Perbedaan Dalam Partisipasi Nelayan Dalam Mengikuti Program Yang Telah Dilaksanakan.
--	--	--	--	--	--

#### 4.4.1 Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Pasolong, 2016:83) kerangka berfikir

merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan

berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang urgen. Pada

dasarnya kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang

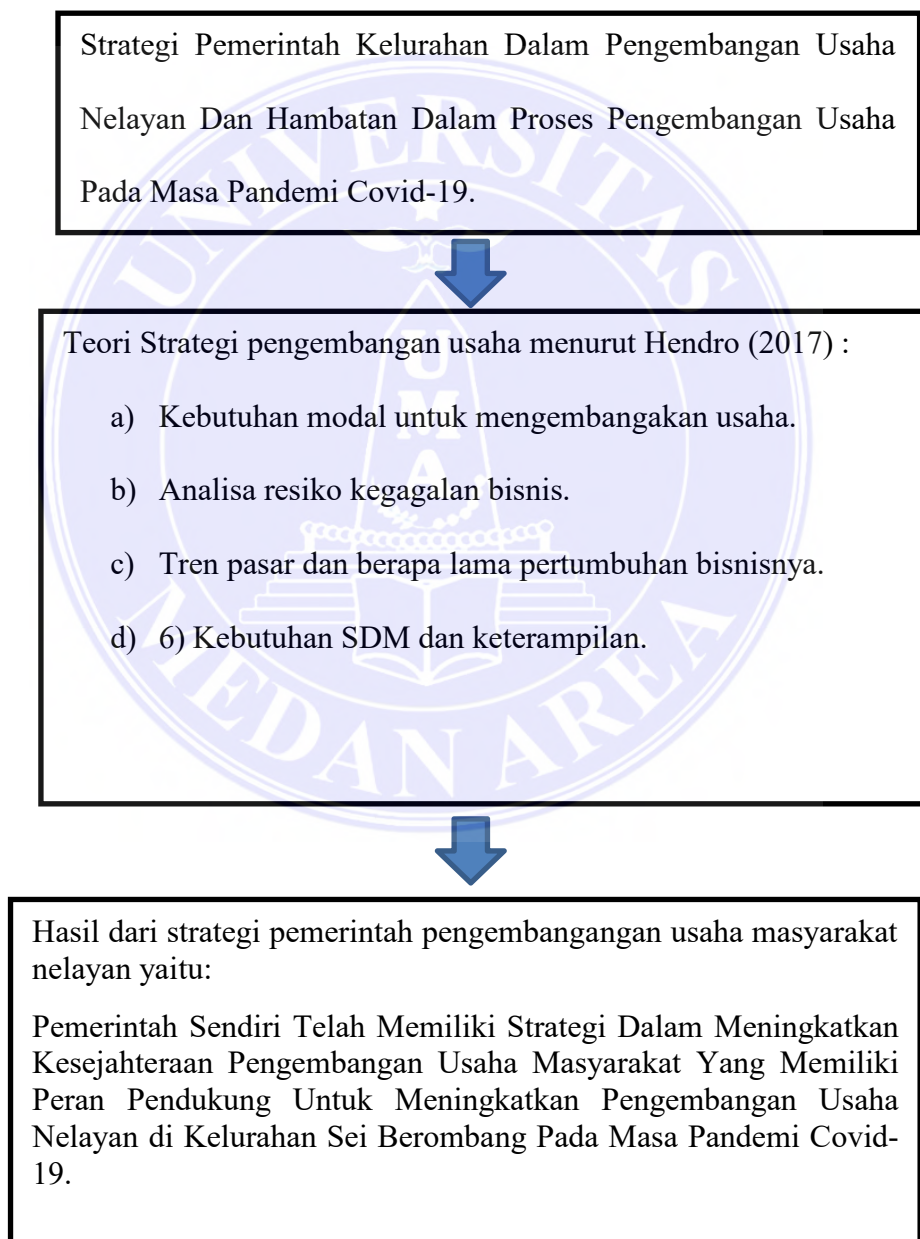
Menjadi objek permasalahan penelitian.

Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran dari penulis sendiri atau

Juga mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dalam upaya menjawab

Masalah-masalah yang ada di rumusan masalah penelitian.

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODELOGI**

### **PENELITIAN**

#### **3.3 jenis penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Yusuf (2017), penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif

Penelitian dilakukan dengan metode wawancara di kantor kelurahan kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu dengan wawancara bahwa di daerah tersebut banyak terdapat pengusaha ikan yang mengusahakan secara langsung

Data yang dikumpulkan terdiri dari data analisi data dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Menurut (Kristanto, 2018). Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni



berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/ kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka ntuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan (Situmorang, 2010).

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (David William). Tujuan utama penelitian ini adalah: untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan usaha ditengah akibat pandemi Covid-19.. Dalam penelitian ini indikator yang menjadi inti dalam penelitian adalah “Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pengembangan Usaha Nelayan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Berombang”

### **3.1.1 Lokasi Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21473. Karena pertimbangan untuk dapat melakukan penelitian di lokasi ini karena Kantor Kelurahan beserta masyarakat setempat bersedia memberikan informasi

yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2022 – Februari 2022. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agt 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022
1.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal														
2.	Seminar Proposal														
3.	Survei Penelitian														
4.	Pengambilan Data														
5.	Seminar Hasil														
6.	Perbaikan Penulisan														
7.	Pengajuan Sidang														
8.	Sidang Meja Hijau														

Adapun Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau berupa alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti menulis dan merekam untuk melakukan wawancara tanya jawab yang akan dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara,

dengan alat bantu perekam seperti handphone, buku catatan, kamera untuk melakukan sesi tanya jawab dengan informan.

### 3.1.2 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Yusuf (2017), penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utama, selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dari observasi atau pemahaman yang dimaksud metode observasi adalah penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (bungin, 2017:118).

Dalam observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh Metode Wawancara akan lebih lengkap, tajam, dan

sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak  
(Sugiyono,2014:310)

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dalam satu arah, yang berarti bahwa pertanyaan berasal dari orang yang diwawancarai, dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Menurut esterberg (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk berpikir informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrasikan makna dalam suatu topik wawancara tertentu. Selanjutnya wawancara adalah cara untuk mengetahui situasi tertentu dikelas dari perspektif yang berbeda dari bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

c. Metode dokumentasi

Menurut (bungin,2017: 124-125) pada intinya dokumenter adalah metode yang menelusuri data histori, sebagai data yang digunakan adalah berbentuk surat-surat catatan harian, cendramata, laporan dan sebagainya dalam metode ini, petugas pendataan hanya perlu mentransfer materi tertulis yang relevan ke lembaran yang telah disiapkan untuk mereka. Mendokumentasikan adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa catatan data pribadi responden. Dokumen adalah catatan tertulis dari berbagai tindakan atau peristiwa di masa lalu yang berguna untuk mengumpulkan data.

Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (sugiyono,2015:239).

### 3.1.3 instrument penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi atau objek yang diteliti. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlah awal belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (dalam sugiyono,2008:300). Kemudian dapat diperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya berupa pernyataan-pernyataan, keterangan ataupun data-data yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut. Informan peneliti diperoleh secara langsung dan berhubungan dengan objek yang akan di teliti dan tentunya dapat memberi informasi terkait strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 di kelurahan sei, berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu informan penelitian ini meliputi tiga macam menurut sugiono, (2008) yaitu :

a. Informan kunci (*key informan*)

Merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah bapak. Hapipuddin SE selaku kepala lurah di kantor keluraha sei,berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu



b. Informan utama

Merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terdiri dari ibu Siti Aisah, SE selaku sekretaris di kantor kelurahan sei, berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu dan bapak muhammad edy selaku bendahara di kantor kelurahan sei, berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu

c. Informan tambahan

Merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa, berikut data-data yang menerima bantuan kepada bapak syahrizal dalam menerima bantuan berupa jaring-jaring alat tangkap nelayan dan pukat nelayan dan bapak edi dalam menerima bantuan berupa kapal kecil dan mesin kapal di desa sei berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu.

**Tabel 3.2 Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jumlah Informan	Keterangan
1	Kepala lurah	1	Bertanggungjawab terhadap Pengembangan usaha nelayan dimasa pandemic covid-19 di kota sei, berombang kecamatan panai hilir
2	Sekretaris	1	Bertanggung jawab terhadap Penataan administrasi dan Pengembangan usaha nelayan dimasa pandemic covid-19
3	Bendahara	1	Bertanggung jawab terhadap Penatausahaan pengeluaran dan Penerimaan dana serta Melakukan pencatatan seluruh

			Transaksi keuangan yang disertai Dengan laporan
4	Masyarakat kota sei,berombang	2	Memahami tentang pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid -19 Komunikasi masyarakat kepada pemerintah kelurahan Menerima bantuan dari pemerintah pusat

### 3.1.4 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang Sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagianbagian

Dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan Klasifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis Data dalam penelitian kualitatif dengan demikian adalah menentukan data penting,

Menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu Dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan Proses pengumpulan data, dan terus berlangsung hingga pertanyaan-pertanyaan Dalam penelitian sepenuhnya dapat terjawab. Menurut Singarimbun dan Effendi (dalam Basrowi & Suwandi,2008:207), analisis data kualitatif itu dilakukan Dengan menginterpretasikan data, untuk mencari makna dan implikasinya yang Lebih luas sebagai hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dimaksud Adalah sebagai berikut:

#### 1. Melakukan Interpretasi Terbatas

Peneliti hanya melakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam

Penelitian. Ini langkah yang sangat penting, namun sering dilupakan oleh para Peneliti.

## 2. Menghubungkan interpretasi dengan teori

Pada langkah ini peneliti mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang Hasil analisis yang didapatkannya dengan cara membandingkan dengan

Simpulan peneliti lain dan menghubungkan kembali dengan teori yang ada.

Tahap ini sangat penting, namun sering tidak dilaksanakan oleh peneliti pada Bidang sosial.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:334), analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai Tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*,

*Data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan

Demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih

Jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

Selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses

Berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman

Wawasan yang tinggi.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2014:339) menyebutkan yang paling Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah Dengan teks yang bersifat naratif, selain itu penyajian data juga bisa Dilakukan dengan menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *Chart*.

### 3. *conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan Akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung Pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang Dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan Konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data dalam Penelitian kualitatif tersebut merupakan sebagian dari berbagai model yang ada Dan dikenal luas dalam dunia penelitian. Berbagai macam model yang disajikan Merupakan alternatif pilihan yang dapat digunakan dalam penelitian dengan Disesuaikan pada topik, metode penelitian, dan masalah yang menjadi fokus Kajian. Semua dikembalikan kepada kebutuhan penelitian.

## 3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa alat-alat Bantu untuk menulis dan merekam untuk melakukan wawancara tanya jawab yang Akan dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan

Pedoman observasi dan wawancara, dengan alat bantu perekam seperti Handphone, buku catatan, kamera untuk melakukan sesi tanya jawab dengan Informan.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN**

### **SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam bab ini, penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan menarik yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dari analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan yang dapat

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. strategi pengembangan usaha nelayan di sei, berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu yaitu kekuatan terdiri dari pengalaman nelayan, memiliki pelanggan tetap dan usia nelayan. Kelemahan terdiri dari modal, alat, penguasaan teknologi, dan pendidikan nelayan tangkap jaringan. Faktor eksternal yaitu peluang terdiri dari pengembangan perikanan, dan harga ikan baung. Ancaman terdiri dari promosi, sumberdaya perikanan, armada penangkapan, lembaga pendukung modal, tenaga pendamping.
2. Strategi pengembangan usaha nelayan dimasa pandemic covid-19 di kecamatan panai hilir dengan menambah modal yang terbatas dapat menambah alat dan armada penangkapan, meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya teknologi, alat yang moderen dapat meningkatkan kesadaran pentingnya tenaga pendamping, meningkatkan sosialisai tentang pentingnya menjaga lingkungan dapat meningkatkan sumberdaya perikanan dan memperbaiki modal dapat meningkatkan promosi ikan sebagai komoditas unggulan.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pemerintah kelurahan dalam pengembangan usaha nelayan dimasa pandemi covid-19 di kelurahan sungai berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhan batu, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap kantor kelurahan sei,berombang khususnya dalam pengembangan usaha nelayan di masa pandemi lebih detail lagi dalam mengajukan bantuan kepada kantor dinas perikanan agar semua masyarakat nelayan kalangan bawah mempunyai nilai tangkap layak. Seperti : mempunyai jaring alat tangkap layak dalam memulai tangkap ketika cuaca tidak mendukung. Mengenai bantuan harus transparan dalam mengumpulkan masyarakat ketika ada bantuan dari pusat,dan selalu harus memperhatikan masyarakat nelayan dalam kendala apapun sehinggalah terwujud yang dinamakan kapung nelayan maju di sei,berombang
2. Dalam mewujudkan kampung nelayan maju diharapkan kantor kelurahan sei,berombang mempunyai strategi yang sangat jelas untuk memajukan kampung nelayan maju

## DAFTAR PUSTAKA

D  
A  
R  
I

B  
U  
K  
U

0Sondang P. Siagaan,Manajemen Stratejik,(Jakarta: Bumi aksara ,2008) hlm.15

11M Suyanto, Marketing Strategy, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2007)  
hlm.16.

Alviza, Muhammad. 2013. Analisis Usahatani Dan Prospek Pengembangan

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.  
Kopra. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan

Madura,” (Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan Dan Pariwisata, Deputi  
Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan BKSNT Yogyakarta).

Penangkapan Ikan pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pasar Laban,  
Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang”.Laporan Penelitian LP  
Unand, Padang.

Penangkapan Ikan pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pasar Laban,  
Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang”.Laporan Penelitian LP  
Unand, Padang.

Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Silaban, Lita I. S. K. 2015. Strategi Pengembangan Kopi Robusta Di Desa  
Silantom Julu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi.

Sumintarsih, dkk, 2007. “Kearifan Lokal Di Lingkungan Masyarakat Nelayan

Universitas Sumatera Utara, Medan.

Zamzami, Lucky. 2007. “Pemanfaatan Budaya Lokal Terhadap Teknologi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Zamzami, Lucky. 2007. “Pemanfaatan Budaya Lokal Terhadap Teknologi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/23

## JURNAL :

Sam'un Jaja Raharja, 2Sari Usih Natari 2021 .

Pengembangan usaha umkm di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital

Onesimus Dhyas Dwi Atmajaya<sup>1</sup> , Beryaldi Agam<sup>1</sup> , dan Agung Wahyudi 2021.

Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Tuna Di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Sendang Biru Malang Pasca Pandemi Covid-19 (Development Strategy of Tuna Fisheries Business Post-COVID-19 Pandemic in Pondokdadap Coastal fishing port sendang biru malang)

Asep hamzah hery sutrawan nurdin 2020.

Dampak pandemi covid-19 terhadap masyarakat nelayan sekitar ppn karangantu

Ramlah S<sup>1</sup> , Hasan Eldin Adimu<sup>1</sup> , Asni<sup>1</sup> , dan Latifa Fekri 2022

Pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil di kabupaten kolaka, sulawesi tenggara

Muhammad natsir kholis Fratnesi La ode Wahidin 2020

Dampak covid19 terhadap pendapatan nelayan jaring Insang di kota Bengkulu

Andjar prasetyo,tomo hadi saputro, ansal, ray septianis Kartika 2021

Pemulihan Kondisi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Labuhanbatu

## SKRIPSI :

Nur hairunnisa lamusu (2020)

Strategi pengembangan usaha nelayan di kecamatan bonepantai  
kabupaten bone bolango

Neneng dwi kumalasari (2019)

Strategi pengembangan usaha pengolahan ikan

muhammad natsir kholis (2020)

Dampak covid-19 terhadap pendapatan nelayan

Syariful akhyar Pasaribu

Strategi pengembangan usaha budidaya ikan hias koi di desa karang anyer

## UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN :

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan

Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia  
Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik  
Indonesia Nomor 6617);

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan

dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015  
Nomor 111)

Undang-Undang No 7 tahun 2016 Tentang Pemberdayaan Nelayan,

Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 294

Uu nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan uu 31 tahun 2004 tentang perikanan

Permen kp nomor 8 tahun 2012 tentang kepelabuhanan perikanan



## Dari Internet

(2021). Retrieved 6 December 2021, From

Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/7470/1/Ifriany%20tri%20wastuti.Pdf

(2021). Retrieved 6 December 2021, From  
Repository.Radenintan.Ac.Id/1788/4/Bab



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian



**DATA KEGIATAN PKK**  
TP.PKK/DESA KELURAHAN : SUNGAI BEROMBANG  
TAHUN : 2021

**POKJA IV**

NO	NAMA MELAKSANA/KELOMPOK/KELEMBAGAAN (PKK)	JUMLAH KADER								KELOMPOK LINGKUNGAN HESIP												REKREASIAN SEMER											
		KELOMPOK				REKREASIAN				KELOMPOK				REKREASIAN				KELOMPOK				REKREASIAN											
		KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN	KELOMPOK	REKREASIAN														
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26								
1	Lingkungan 1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	30	5	20	45	190	315	0	250	80	20	20	20	20	20	20							
2	Lingkungan 2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	27	30	126	189	0	185	31	113	171	39	24	24	24	24							
3	Lingkungan 3	10	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	5	25	48	160	480	0	438	79	380	472	25	25	25	25							
4	Lingkungan 4	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	26	68	182	340	0	345	28	225	354	16	16	16	16							
5	Lingkungan 5	10	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	5	28	57	205	480	0	451	54	287	446	20	20	20	20							
6	Lingkungan 6	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	45	47	273	483	0	490	38	286	478	21	21	21	21							
7	Lingkungan 7	10	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4	30	48	288	375	0	335	70	245	374	17	17	17	17							
8	Lingkungan 8	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	10	42	125	168	0	151	27	99	153	8	8	8	8							
	KELURAHAN SUNGAI BEROMBANG																																

**DATA UMUM PKK**

TP.PKK/DESA/KELURAHAN : SUNGAI BEROMBANG  
KABUPATEN : LABUHANBATU  
PROVINSI : SUMATERA UTARA  
TAHUN : 2021

NO	NAMA KELOMPOK/KELOMPOK/ATAU SERBATA LAIN	JUMLAH KELOMPOK								JUMLAH KADER								JUMLAH TENAGA SEKRETARAT								
		PKK RI	PKK RT	DASA	WISPA	UKT	KK	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P							
1	Lingkungan 1	0	0	3	355	361	684	687	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lingkungan 2	0	0	2	216	222	405	401	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lingkungan 3	0	0	3	515	523	1108	1040	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lingkungan 4	0	0	4	374	382	815	795	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lingkungan 5	0	0	5	508	515	1043	1001	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lingkungan 6	0	0	3	528	537	1049	997	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lingkungan 7	0	0	3	405	410	874	862	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lingkungan 8	0	0	3	178	181	352	358	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TP.PKK/DESA/KELURAHAN																									
	Jumlah	0	0	26	3080	3133	6330	6151	0	24	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



